

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi nasabah terhadap efektivitas sistem pembiayaan LKM-A Saiyo Sakato kelurahan Padang Besi kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang , maka kesimpulan yang didapatkan adalah:

1. Pembentukan LKM-A bertujuan untuk membantu memfasilitasi kebutuhan modal usaha produktif sektor pertanian bagi petani. Kegiatan pokok LKM-A Saiyo Sakato adalah menyalurkan bantuan modal bagi petani dan pengusaha dibidang agribisnis yang tergabung dalam Gapoktan Saiyo Sakato. Selain itu juga menghimpun dana dari anggota/nasabah berupa simpanan pokok dan simpanan wajib, melayani anggota yang ingin menabung, memberikan kredit kepada anggota/nasaba dengan jumlah minimal Rp.1.000.000,- dengan keuntungan 1%.
2. Efektivitas sistem pembiayaan yang dilakukan LKM-A Saiyo Sakato masuk kedalam kategori efektif. Hal ini terlihat dari nasabah yang menyatakan bahwa prosedur pengajuan pembiayaan di LKM-A Saiyo Sakato dinilai mudah untuk diikuti. Pelaksanaan tahap pencairan pembiayaan pada LKM-A Saiyo Sakato dinilai cukup efektif oleh responden karena sebagian besar responden menyatakan jangka waktu realisasi pencairan dana pinjaman dilakukan tepat waktu sesuai dengan yang sudah disepakati. Sedangkan dalam hal administrasi para nasabah menilai LKM-A Saiyo Sakato menetapkan biaya yang tergolong ringan dan tidak memberatkan nasabah. Untuk pelaksanaan tahap penggunaan dana pembiayaan pada LKM-A Saiyo Sakato dapat dinilai cukup efektif dimana sebagian besar responden menggunakan pinjaman yang diperoleh untuk menunjang usaha mereka. Selain itu lembaga ini juga memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang ingin berkonsultasi untuk perkembangan usahanya. Namun petugas LKM-A Saiyo Sakato juga dinilai belum optimal dalam melakukan kunjungan ketempat usaha nasabah untuk melihat perkembangan usaha nasabah. Dalam tahapan pengembalian pinjaman pada LKM-A saiyo Sakato termasuk kedalam

kategori efektif secara umum besarnya angsuran pembiayaan tidak memberatkan nasabah serta jangka waktu pengembalian juga sesuai dengan kemampuan yang dimiliki nasabah. selain itu petugas juga dinilai aktif untuk mengingatkan nasabah untuk membayar angsuran pinjaman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mulai dari tahap pengajuan pembiayaan hingga pengembalian pembiayaan di LKM-A Saiyo Sakato secara keseluruhan sistemnya sudah berjalan dengan baik dan efektif membantu kegiatan usaha agribisnis di daerah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran dari penulis sebagai berikut:

1. Pengelola LKM-A diharapkan mampu mengatasi kekurangan pada tahap pencairan/penyaluran pembiayaan dan tahap penggunaan dana pembiayaan dengan cara menyediakan dana pinjaman sesuai dengan kebutuhan pada saat musim tanam bagi petani, lebih optimal dalam melakukan pengawasan dan pembinaan bagi nasabah, memberikan bantuan teknik mengelola keuangan bagi nasabah dan aktif dalam melakukan kunjungan ketempat usaha nasabah agar tercapainya keefektifan sistem pembiayaan yang lebih baik.
2. Pemerintah sebaiknya memberikan pelatihan kepada setiap pengelola LKM-A terkait pembinaan nasabah dan teknik mengelola keuangan agar pengelola LKM-A dapat mengimplementasikannya kepada nasabah LKM-A.

